

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

13 July 2020



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	10 July 2020
Close	5,052.79	Value (Rp Triliun) 9.01
Change (point)	(23.38)	Volume (Miliar Lbr) 10.52
Persean (%)	-0.46%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,415
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%) -0.63
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	2,720	2,851 (131)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,075.00	369.2	1.42%
Nasdaq	10,617.00	69.70	0.66%
FTSE	6,095.00	45.80	0.75%
DAX	12,634.00	144.30	1.14%
CAC 40	4,971.00	49.50	1.00%
Hangseng	25,727.00	(482.80)	-1.88%
Nikkei 225	22,291.00	(238.50)	-1.07%
Strait Times	2,653.00	-	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	7.3136	(0.0167)	-0.23%
Yield US10Y	0.6330	0.0280	4.42%
VIX	27.29	(1.9700)	-7.22%
Como Indx	141.52	1.060	0.75%
EIDO	19.01	(0.06)	-0.32%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,550.00	347.50	2.56%
Tin (\$/ton)	17,222.50	(42.50)	-0.25%
Gold (\$/toonz)	1,807.70	(5.80)	-0.32%
CPO (RM/ton)	2,404.00	2.00	0.08%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.56	0.96	2.37%
Coal NEWC (\$/ton)	54.00	(0.55)	-1.02%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Kamis bergerak fluktuatif yang akhir ditutup koreksi sebesar 23,38 poin menuju 5.052 dibebani dengan Dow Fut yang mengindikasikan turun. Sektor yang memimpin pelemahan dimulai dari *infrastructure, finance, basic-industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,26 triliun termasuk *crossing* BBKA @30.789 senilai Rp146 miliar, MIKA @2.350 sejumlah Rp143 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp131 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, TLKM, MDKA, TKIM, BBNI, PTBA, BMRI, BBTN, INKP, KRAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : KRAS, WSBP, ENVY, GIAA, CARE, MARI, BBRI, PWON.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, BMRI, MDKA, UNVR, ASII, TOWR, BBNI, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, TOWR, UNVR, ASII, BBNI, PGAS, WSKT.
- Emiten Lose % : UNVR, ANTM, ERAA, INTP, BBNI, EXCL, BSDE, TLKM, JPFA, SCMA.
- Emiten Top % : WIKA, ADRO, ACES, PTBA, KLBF, GGRM, TKIM, HMsp.
- Mayoritas bursa Asia berakhir mixed seiring pelaku pasar tengah kekhawatiran dengan penambahan jumlah yang terinfeksi wabah virus korona. Rilis data China yang menunjukkan pemulihan dimulai dari data pinjaman baru Yuan Juni catatkan kenaikan capai CNY181 miliar, Total pembiayaan sosial meningkat CNY3430 miliar dan pertumbuhan kredit pun masih tumbuh capai 13,2% lebih lambat sedikit capai 0,1%.
- Dow Jones perdagangan Jumat kemarin ditutup teknikal rebound sebesar 369,2 poin menuju 26.075 ditopang dari lonjakan saham-saham teknologi. Pelaku pasar kembali optimisme dengan kabar vaksin virus korona dari remdesivir menunjukkan peningkatan dalam pemulihan klinis dan penurunan 62% dari risiko kematian dibandingkan perawatan standarnya.
- Diakhir perdagangan akhir pekan kemarin, mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat mengekor dari teknikal rebound dari Dow Jones.
- Harga minyak mentah lonjak kembali menuju US\$40,56/barrel atau naik capai 2,37% ditopang harapan akan ada pemulihan permintaan minyak mentah setelah ada anti virus obat Covid 19

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.000 Support I : 5.030 sedangkan Resistance I : 5.100 dan Resistance II: 5.140
- RUPS : BRNA, HKMU, KEJU ; Cum Date Cash Deviden : VINS Rp. 9,5 ; Start Trading Right Issue : BBKP-R ; End Trading Right Issue : MCoR-R
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.681 kasus menjadi 75.699 kasus, jumlah dirawat menjadi 36,455 orang, yang meninggal tambah 71 orang menjadi 3,606 orang dan jumlah yang sembuh tambah 919 pasien sebesar 35,638 orang.
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2020. Adapun PP tersebut merupakan pelaksanaan kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). PP tersebut berisi tentang Pelaksanaan Kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan dalam Rangka Melaksanakan Langkah-Langkah Penanganan Permasalahan Stabilitas Sistem Keuangan. Pada bagian kesatu, PP tersebut berisi tentang Persiapan Penanganan Bank baik sistemik dan bank selain bank sistemik. LPS bisa mengambil alih bank saat 'sakit'. Sebelumnya, pengambilalihan bank kepada LPS setelah OJK menetapkan bank gagal. LPS dapat melakukan penempatan dana selama pemulihan ekonomi sebagai akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Pembukaan perdagangan awal pekan ini, dimana bursa Jepang maupun Hongkong bergerak dikawasan positif. Penguatan bursa Asia sejalan dengan harapan ada pemulihan ekonomi pasca pandemi wabah virus korona. Dikabarkan ada kemajuan dari hasil uji klinis untuk anti virus korona. Pelaku pasar tengah mengabaikan kekhawatiran dari lonjakan jumlah orang yang terinfeksi virus korona.
- Dalam pekan ini, pelaku pasar menanti data perkembangan neraca perdagangan maupun kemajuan ekspor dan impor Indonesia. Investor pun menanti rapat dewan Gubernur dari Bank Indonesia untuk memutuskan suku bunga Juni. Dua data ekonomi Indonesia potensi berikan harapan positif ke bursa Indonesia dalam pekan ini. Pada perdagangan Senin ini, IHSG peluang didorong angin segar dari teknikal rebound dari Dow Jones maupun bursa Asia pagi ini. Harapan dengan uji klinis anti virus korona bisa membantu untuk pemulihan orang yang infeksi. Dengan pertimbangan sentimen tersebut bursa Indonesia pada perdagangan hari ini peluang teknikal rebound dengan kisaran gerak 5.000-5.100. Perhatikan sektor yang menarik untuk trading jangka pendek dimulai dari sektor perbankan, properti, perkebunan, dan konstruksi.
- Bow: WSKT, PTPP, INCO, BBNI, BBRI, BBTN, SMRA, PWON, BSDE, CTRA

NEWS EMITEN

SRIL – Akan Alokasi Dana Untuk Divide Sebesar Rp20,45 Miliar.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Sri Rejeki Isman Tbk menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20,45 miliar. Dana cadangan, sebagian laba bersih perusahaan pada tahun 2019 dialokasikan untuk dividen. Dan sisa laba 2019, di bukukan sebagai laba ditahan guna mendukung bisnis kedepan Perseroan. RIL membuka tahun 2020 dengan kinerja yang cukup stabil terlepas dari dampak signifikan pandemi Covid-19 yang cukup signifikan kepada lintas sektor dalam dan luar negeri. Dibukanya kembali beberapa negara dan kota besar di Indonesia telah membawa kembali semangat “New Normal” yang digaungkan oleh pemerintah guna membangkitkan kembali roda ekonomi nasional. (Sumber: Today.line.me) PER: 2,18x

WSKT – Pefindo Turunkan Peringkat Obligasi Jadi “BB+”.

PT Peningkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk menjadi BBB+. Penurunan peringkat obligasi emiten konstruksi tersebut disebabkan karena beban keuangan yang tinggi dan lemahnya rasio utang dan profitabilitas perusahaan. Beban keuangan WSKT akan kian meningkat sepanjang tahun ini dan perusahaan akan lebih bergantung pada sumber dana eksternal untuk modal kerja. Adapun berdasarkan standar Pefindo, obligor dengan rating BBB memiliki kapabilitas yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran utang jangka panjang. (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,49x

ROTI – Alokasi Dana Untuk Dividen Rp1495 Miliar.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menyetujui pembagian Dividen Tunai sebesar Rp149,5 miliar yang dijadwalkan untuk dibagikan pada tanggal 27 Juli 2020. Perseroan mencatatkan kinerja yang gemilang di tahun 2019 lalu dengan perolehan Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp301,1 miliar setara pertumbuhan 74,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 23,74x

INCO – Telah Gunakan Dana Eksplorasi Juni 2020 Senilai US\$751,19 Ribu

PT Vale Indonesia Tbk mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar USD751.191 untuk kegiatan eksplorasi bulan Juni 2020 yang masih berlanjut pada daerah-daerah dalam kontrak karya. Daerah eksplorasi tersebut yakni Blok Sorowako dan Sorowako Outer Area di Sulawesi Selatan serta Blok Bahodopi di Morowali Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara. Rencana aksi selanjutnya Blok Sorowako akan melakukan pengeboran jarak 50m di Bukit Konde South, Sorowako Blok Barat. Blok Sorowako Outer Area akan melanjutkan proses pengeboran setelah mendapatkan (Sumber: Emitennews.com) PER: 25,64x

MKNT – Restrukturisasi Anak Usaha

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk melakukan restrukturisasi entitas anak dengan pembelian saham dan peningkatan modal ditempatkan di setor entitas anak pada 8 Juli 2020. Pembelian PT Digifast Kreasi Indonesia (PT DKI) sebesar Rp450 juta dari Nana Johana Tjandrawan yang merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi. Selain itu perseroan juga telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DKI sebesar Rp17,55 miliar. Sehingga kepemilikan akhir perseroan pada PT DKI menjadi sebesar 75 persen. PT DKI telah membeli seluruh saham PT Permata Ibu Optima, PT Graha Planet Nusantara dan PT Catalyst Integra Prima Sukses masing-masing sebesar Rp11,50 Miliar, Rp6 miliar dan Rp 4 miliar dari PT Mitra Sarana Berkah yang juga merupakan entitas anak perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 11,09x

BBCA – Akan RUPSLB Minta Restu Akuisisi Rabobank

Bank Central Asia Tbk akan meminta persetujuan pemegang saham atas rancangan akuisisi saham PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank Indonesia) dari Grup Rabobank. Dalam rangka tersebut Bank BCA (BBCA) akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 Juli 2020 di Menara BCA, Grand Indonesia, Jakarta, pukul 10.00 WIB sampai selesai. Bank BCA telah mengakuisisi saham Rabobank Indonesia dari Grup Rabobank melalui perjanjian bersyarat pada 11 Desember 2019. Perseroan menyiapkan dana Rp 500 miliar untuk mengakuisisi penuh saham Rabobank. (Sumber: Emitennews.com) PER : -36,33x

WSBP – Gabungkan 2 Pabrik Beton.

PT Waskita Beton Precast Tbk menyatakan menutup dua pabrik pengolahan beton (Precast) dan menggabungkan sumber daya pabrik yang ditutup ke pengolahan terdekat. Penutupan tersebut dalam rangka Penggabungan Pabrik Precast yakni Plant Palembang (Sumatera Selatan) ditutup dan kapasitasnya digabungkan ke Plant Gasing (Sumatera Selatan) dan Plant Legundi (Jawa Timur) ditutup dan kapasitasnya digabungkan ke Plant Sidoarjo (Jawa Timur), Klaten (Jawa Tengah) & Bojonegara, (Banten). (Sumber: Emitennews.com) PER: 18,53x

BBTN – Dapat Dana Dari Pemerintah Senilai Rp5 Triliun

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) optimistis penempatan uang negara di perseroan sebesar Rp5 triliun akan membuat ekspansi kredit tembus Rp30 triliun hingga akhir tahun ini. Namun jika hanya hingga September 2020 ekspansi kredit yang bisa disalurkan BTN mencapai Rp15 triliun. Juli hingga Desember 2020, sesuai rencana bisnis, dana penempatan pemerintah akan disalurkan untuk 68.500 unit atau setara dengan KPR subsidi senilai Rp9,24 triliun, sementara untuk KPR nonsubsidi akan terealisasi untuk 17.857 unit atau setara dengan Rp6,25 triliun. Sedangkan kredit konstruksi rencananya akan disalurkan sebesar Rp5,485 triliun dan kredit ke BUMN senilai Rp9,05 triliun. Sehingga total penyaluran kredit bulan Juli hingga Desember 2020 mencapai 86.357 unit senilai Rp30 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 10,80x

SMCB – Akan Bagi Dividen Rp3,6/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Solusi Bangun Indonesia menyetujui pembagian dividen tunai dari perolehan laba 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp24,95 miliar atau setara Rp3,6 per saham. 95 persen sisa laba bersih 2019 atau sebesar Rp474,1 miliar akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional. RUPS juga menyetujui pengunduran diri Noriega Malave Francisco dan mengangkat Prijo Sambodo sebagai Komisaris Independen. (Sumber: Emitennews.com) PER :47,78x

TCPI – Akan Bagi Dividen Rp5/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Transcoal Pacific Tbk memutuskan pembagian dividen tunai untuk kinerja tahun buku 2019 senilai Rp25 miliar atau setara Rp5 per saham. Laba bersih perseroan senilai Rp270 miliar pada 2019. Rencananya, Rp2 miliar akan digunakan perseroan sebagai cadangan umum. Sedangkan sisa dari laba bersih 2019 senilai Rp242,5 miliar akan digunakan sebagai laba ditahan (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,18x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>WSKT Closed price : 715 Buy Kisaran : 700-710 Support : 650 Target 1 Jual : 740 Target 2 Jual : 770</p> <p>PTPP Closed price : 985 Buy Kisaran : 960-980 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.100</p> <p>INCO Closed price : 3.090 Buy Kisaran : 3.050-3.090 Support : 3.000 Target 1 Jual : 3.150 Target 2 Jual : 3.200</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BBNI Closed price : 4.670 Buy Kisaran : 4.600-4.670 Support : 4.550 Target 1 Jual : 4.800 Target 2 Jual : 4.900</p> <p>BBTN Closed price: 1.295 Buy Kisaran : 1.250-1.295 Support : 1.200 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>BMRI Closed price : 5.175 Buy Kisaran : 5.100-5.175 Support : 5.050 Target 1 Jual : 5.300 Target 2 Jual : 5.400</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	2020				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

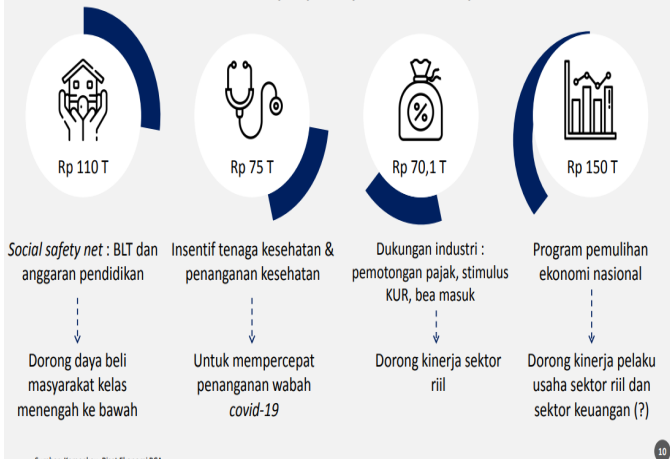


Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

**Research Division
Rio**

rio@anugerahsekuritas.co.id
rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3
Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih
Jakarta 10640 - Indonesia
Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432
E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23
Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan
Jakarta 12210
Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square
Business Centre Building Kav. R - 7
Jl. Raya Darmo no. 54 - 56
Surabaya 60264
Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7
Jakarta 11230
Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48
Malang
Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37
Yogyakarta 55225
Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3
Jl. Pemuda No.33-37
Surabaya (60271)
Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15
Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan
Jakarta 11620
Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515